PENGARUH TRANSPARANSI DAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA PADA DESA TASIWALIE KABUPATEN PINRANG

Salsabila Abdillah[1], Yadi Arodhiskara[2], Jumriani[3]
Email : salsabilaabdillah03@gmail.com[1], yadhi01@gmail.com[2], jumrianisemsi@gmail.com[3]
[1]Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
[2,3]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl.Jend. Ahmad Yani No.KM .6, Bukit Harapan, Kec.Soreang, Kota Parepare,Sulawesi Selatan
Kode Pos 91112

Abstrak

Akuntabilitas keuangan desa mencakup semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta semua yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yang harus dikelola dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas keuangan desa. variabel dalam penelitian ini terdiri dari transparansi dan partisipasi sebagai variabel independen atau variabel bebas dan akuntabilitas keuangan desa sebagai variabel dependen ata variabel terikat. Sasaran dalam peneltian ini yaitu perangkat desa dan masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 96 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode *porposive sampling*. Adapun alat analisis yang digunakan penelitian yakni SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi Tidak berpengaruh secara Signifikan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kabupaten Pinrang dan Tingkat Partisipasi Masyarakat memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kabupaten Pinrang. Transparansi dan Tingkat Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci : Transparansi, Patisipasi, Akuntabilitas Keuangan Desa

Abstract

Financial Accountability of Village Funds encompasses all the rights and obligations of the village that can be measured in monetary terms, as well as all matters related to the implementation of these rights and obligations, which must be managed based on the principles of transparency, accountability, participation, orderliness, and budget discipline. This study aims to determine the influence of transparency and the level of community participation on the financial accountability of village funds. The variables in this study consist of transparency and participation as independent variables (free variables) and financial accountability of village funds as the dependent variable (bound variable). The research targets are village officials and local community members. This study employs a quantitative approach, with a total of 96 respondents selected using a purposive sampling method. The analytical tool used in this study is SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results of this study indicate that transparency does not have a significant effect on the financial accountability of village funds in Tasiwalie Village, Pinrang Regency. However, the level of community participation has a significant influence on the financial accountability of village funds in Tasiwalie Village, Pinrang Regency. Furthermore, transparency and community participation collectively influence the financial accountability of village funds in Tasiwalie Village, Pinrang Regency.

Keywords: Transparency, Participation, Financial Accountability of Village Funds.

PENDAHULUAN

Kebijakan pemberian Dana Desa (DD) dimaksudkan untuk memberikan supporting terhadap kegiatan pembangunan di Desa, sementara kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) yang

bersumber dari APBD Kabupaten sebagai bentuk dana penyertaan dimana ADD peruntukannya menunjang operasional Tata Kelola Pemerintahan di Desa serta mendukung kegiatan Pemberdayaan Masyarakat. Serapan anggaran yang telah digelontorkan oleh pemerintah dalam rangka peningkatan kapasitas desa sejak Tahun 2015-2023 untuk Dana Desa (DD) telah mencapai Rp.531,91 Triliun sedangkan untuk Alokasi Dana Desa (ADD) tercatat mencapai Rp.68 Triliun yang diberikan pada 74.961 Desa diseluruh Indonesia.

Besarnya Dana yang dikucurkan pemerintah kes Desa tentu didasarkan pada mekanisme pengelolaan terhadap Dana tersebut, olehnya itu mendukung implmentasi pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 seiring dengan itu diluncurkan pula pedoman teknis pengelolaan anggaran ditingkat desa melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang kemudian pada Tahun 2018 diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Arodhiskara (2021) dalam kajian penelitiannya menguraikan bahwa keberadaan dari Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa yang telah dituangkan dalam regulasi yang diterbutkan oleh Pemerintah tiada lain dimaksudkan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pengelolaan anggaran di desa sehingga dapat terselenggara secara Transparansi, Akuntabel dan dilakukan serta diselenggarakan melalui asas partisipatif. Permasalahan yang masih banyak terjadi dalam pengelolaan anggaran di desa menurut Asmaul Husna (2023) merupakan hal klasik khususnya berkaitan dengan persoalan Transparansi, dimana masih banyak ditemukan keluhan masyarakat bahwa pemerintah desa belum dianggap mampu bersikap transparan terhadap semua bentuk kegiatan yang dilakukan terutama dalam persoalan anggaran. Sementara disatu sisi Pemerintah sendiri seringkali menyatakan bahwa mereka telah membuka diri akan tetapi respon masyarakat yang masih rendah.

Menyikapi kasuistik semacam ini sebenarnya menurut Bahtiar (2021) bahwa persoalan Transparansi seharusnya dikembalikan maknanya sesuai yang dituangkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 bahwa Transparansi diartikan dengan memberikan informasi keuangan yang adil dan jujur kepada publik, mengakui bahwa publik berhak untuk mengetahui secara penuh dan terbuka atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu menurut Ramadhani (2021) mengungkapkan bahwa makna lain dari transparansi adalah tuntutan agar pemerintah desa bersifat terbuka dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan memperoleh informasi terkait pengelolaan anggaran desa.

Problematika klasik lainnya yang juga masih menjadi masalah pada pengelolaan Keuangan Desa yakni Akuntabilitas, dimana persoalan ini memiliki dua arah sasaran yakni kepada masyarakat dan juga kepada pemerintah sebagai entitas yang memberikan anggaran, penegasan ini juga dikemukakan oleh Rama L. S. A (2021) bahwa masih banyak pemerintahan di desa belum mampu menerapkan prinisp Good Goverance secara utuh, dapat dilihat dari penerapan prinsip Akuntabilitas dimana pemerintah desa melihat bahwa pertanggung jawaban mereka hanya kepada pihak pemerintah dan mereka tidak melihat bahwa masyarakat merupakan unsur pemangku kepentingan yang memiliki hak sangat penting terhadap penerapan prinsip tersebut.

Hastuti (2021) juga menegaskan bahwa permasalahan tentang penerapan prinsip Akuntabilitas dan kepada siapa semestinya diberikan pada dasarnya telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa Akuntabilitas merupakan prinsip yang menekankan setiap kegiatan dan hasil akhir penyelenggaraan pemerintah desa wajib dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pernyataan tersebut sejalan dengan padangan dari Raharjo (2020) bahwa Akuntabilitas merupakan asas yang memutuskan bahwa setiap kegiatan dan hasil dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kajian penelitian dari Rosadi (2021) juga menguraikan bahwa Instrumen utama dari akuntabilitas adalah laporan tentang keuangan pemerintah yang dipublikasikan baik secara berkala maupun dalam bentuk laporan tahunan dan telah memperoleh legalitas dari lembaga atau agen publik yang independen. Anggaran yang disusun dan telah ditetapkan untuk periode tahunan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan publik selanjutnya dilaporkan dengan

merujuk pada akuntabilitas manajemen pelaporan anggaran sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan fiskal pemerintah dan dilakukan pengendalian secara berjenjang.

Fenomena yang masih mencuat dipermukaan saat sekarang terkait dengan Permasalahan Pengelolaan Keuangan Desa yang dinilai masih banyak menjadikan beberapa aparat penyelenggara pemerintahan desa harus berhadapan dengan persoalan Hukum dominan berkisar pada persoalan Transparansi dan Akuntabilitas. Gambaran tersebut dikemukakan oleh ICW (2023) bahwa Anggaran yang dikucurkan oleh pemerintah ke desa karena tidak mampu dikelola secara transparansi dan akuntabel maka hanya akan menjadi ladang korupsi dari segelintir orang, terbukti bahwa dari 187 Kasus Korupsi di Tahun 2023, diantaranya 108 adalah Kasus yang berhubungan dengan penyelenggaraan Keuangan Desa.

Munculnya problematika semacam ini tentunya akan sangat berdampak pada nilai-nilai partisipasi dari masyarakat sebab menurut Putri (2022) bahwa sesuai dengan konsep partisipasi dalam lingkup pemerintah pada dasarnya lebih berorientasi pada keterlibatan semua unsur dalam pengelolaan kebijakan mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan. Salah satu wujud partisipasi yang selama ini menjadi permasalahan dalam sebuah tata kelola pemerintahan yakni partisipasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan dalam hal penganggaran. Akibat dari kondisi tersebut maka tingkat kepercayaan masyarakat menjadi menurun.

Beberapa hasil kajian penelitian yang membahas tentang persoalan Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi memiliki tingkat penilaian yang berbeda, sebagaimana dikemukakan oleh Sulaiman (2023) dan Muhammad Yasir (2023) bahwa tingkat partisipasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, Pandangan tersebut berbeda dengan temuan pada penelitian dari Shinta (2023) dan Chalista Rambu Olivia (2023) bahwa Partisipasi memiliki dampak terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa sebab dengan adanya keterlibatan dari masyarakat akan membuat Pengelolaan Keuangan Desa semakin efekif dan akuntabel.

Terhadap beberapa fenomena terkait dengan pengelolaan keuangan desa dengan mengambil ukuran Transparansi dan juga tingkat Partisipasi Masyarakat, dimana dari gambaran-gambaran tersebut pada dasarnya juga terjadi di Tasiwalie Kecamatan Suppa, jika dilihat dari upaya pemerintah dalam memberikan informasi kepada Masyarakat secara umum dapat dilihat dari adanya Baliho tentang Kondisi Anggaran yang akan digunakan oleh Pemerintah Desa, namun dari hasil wawancara dengan masyarakat telihat bahwa informasi yang disampaikan melalui baliho dianggap sangat tidak efektif karena tingkat pemahaman dari masyarakat tentunya berbeda, bahkan diantaranya tidak paham sama sekali makna atau maksud anggaran yang dituangkan pada baliho tersebut.

Sedangkan dari sudut masalah partisipasi, masyarakat menyatakan bahwa konsep keikutsertaan mereka dalam memberi masukan pada pihak pemerintah Desa, pada dasarnya telah diwakili oleh para Kepala Dusun dan juga Tokoh-Tokoh Masyarakat, walaupun diantara masyarakat juga masih menyempatkan diri untuk memberikan dukungan terhadap pemerintah Desa ditengah aktivitas rutin yang harus dilakukan, kondisi ini diuraikan oleh para aparat desa bahwa tingkat partisipasi masyarakat di desa ini masih sangat baik dan dukungan terhadap kegiatan pemerintah juga cukup tinggi.

Mencermati kondisi yang ada di Kabupaten Pinrang saat ini dimana dari berbagai pemberitaan dimunculkan bahwa beberapa Desa yang ada dibeberapa Kecamatan terindikasi kasus Hukum, salah satunya adalah Desa Wiring Tasi dan berada dalam satu Kecamatan dengan Desa Tasiwalie, kondisi inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana tingkat Akuntabilitas dari penegelolaan Keuangan di Desa Tasiwalie, sebab kasus yang terjadi pada Tahun 2020 di Wiring Tasi tersebut terkait dengan persoalan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.

Kajian mendasar lainnya sehingga Transparansi dan Tingkat Partisipasi Masyarakat dijadikan alat ukur sebab dari hasil survey awal diperoleh kondisi masyarakat yang masih tidak memahami tentang arti anggaran pada Baliho sebagai salah satu instrumen Transparansi Keuangan Desa, sementara disisi lain Tingkat Partisipasi masyarakat ternyata sangat tinggi. Berdasar pada kedua kondisi inilah sehingga dalam penelitian ini akan dikaji tentang Pengaruh Transparansi Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Waktu yang digunakan mulai dengan observasi lapangan, penyusunan rancangan penelitian dan analisis data hasil penelitian. Lokasi penelitian penelitian dilaksanakan pada Kantor Desa di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yang beralamat di Jalan H.A. Pawelloi No.40 Sabbamparu. Target atau sasaran dalam penelitian yakni Perangkat Desa dan Masyarakat Umum. Populasi dalam penelitian ini berjumlah yakni sebanyak 2.391 orang dan sampel berjumlah yaitu sebanyak 96 orang menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan alat analisis dengan menggunakan pendekatan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) melalui Software IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 25 dan uji kualitas data dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Data

Variabel Penelitian	Indikator	Sig. (2-Tailed)	Sig α = 0,05	Pearson Corelation	r Tabel	Interpretasi
Transparansi	X1.1	.000	0.05	.851**	0.2006	Valid
	X1.2	.000		.839**		Valid
	X1.3	.000		.783**		Valid
	X1.4	.000		.843**		Valid
	X1.5	.000		.842**		Valid
Partisipasi	X2.1	.000		.866**		Valid
	X2.2	.000		.800**		Valid
	X2.3	.000		.777**		Valid
	X2.4	.000		.816**		Valid
	X2.5	.000		.861**		Valid
Akuntabilitas Keuangan Desa	X2.1	.000		.843**		Valid
	X2.2	.000		.813**		Valid
	X2.3	.000		.764**		Valid
	X2.4	.000		.801**		Valid
	X2.5	.000		.825**		Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua indikator untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan Valid dan telah memenuhi unsur yang dituangkan pada dasar pengambilan keputusan ketika nilai indikator dapat dikatakan valid.

Kondisi tersebut dapat dibuktikan dengan melihat perbandingan antara nilai r_{Tabel} dan nilai *Pearson Corelation* pada masing-masing indikator. Gambaran yang diperoleh bahwa untuk semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Pearson Corelation* berada pada angka **0,764** hingga **0.866** atau lebih besar dari nilai r_{Tabel} yakni **0.2006**. Demikian pula untuk nilai *Sig. (2-Tailed)* masing-masing indikator secara keseluruhan lebih kecil dari nilai Sig (α) = 0,05.

b. Uji Realibitas

Tabel 2. Uji Realibilitas Data

Item-Total Statistics

	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interpretasi
Transparansi	.421	.189	**.648**	Realibel
Partisipasi	.552	.308	**.479**	Realibel
Akuntabilitas Keuangan Desa	.469	.248	**.584**	Realibel

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk menilai Tingkat Realibilitas atau Tingkat Kehandalan dari masing-masing variabel, maka hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* dari setiap variabel berada pada range antara **0,479-0,648** atau lebih besar dari nilai r_{tabel}= **0.2006**, artinya hasil dari perbandingan ini menujukkan bahwa semua variabel dikategorikan Reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sementara untuk mengukur tingkat kehandalan dari masing-masing variabel sesuai standar yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020)

dapat dinyatakan bahwa untuk Variabel Partisipasi dan Akuntabilitas Keuangan Desa dengan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sebesar **0.479 dan 0.584** berada pada Kategori Cukup Kuat, sementara untuk Variabel Transparansi dengan niai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* **0,648** berada pada Kategori Realibel atau Kuat.

c. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,33965309
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,041
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Analisis statistik dengan model *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sebaran dari variabel pengganggu atau residual dalam penelitian ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni **0,200**, artinya nilai ini jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk mengukur nilai normalitas dari penyebaran nilai residual hasil isian kusioner lebih besar dari nilai Signifikansi (α) = 0,05. Sehingga pernyataan yang dapat diambil bahwa sebaran dari variabel pengganggu atau residual secara umum telah terdistribusi normal, dengan demikian maka data hasil isian kusioner dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	**8.166**	**2.293**		**3.562**	**.001**
	Transparansi	**.138**	**.098**	**.139**	**1.408**	**.163**
	Partisipasi	**.460**	**.107**	**.424**	**4.289**	**.000**

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan Desa

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan analisis Uji Regresi Linear Berganda yang ditampilkan pada Tabel 4 maka pernyataan terhadap hasil analisis tersebut dapat dijabarkan melalui persamaan berikut :

$$Akuntabilitas = 8.166 + 0.135(X_1) + 0.460(X_2) + e$$

Uraian dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

a. Terhadap Nilai Konstanta (a) yang diperoleh menunjukkan tingkat Akuntabilitas Keuangan Desa yakni sebesar **8.166.** Sehingga jika tidak terdapat kenaikan pada nilai β untuk Transparansi dan Partisipasi atau diasumsikan 0 (Nol), maka dapat dikatakan bahwa Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang memiliki nilai sebesar **8.166.**
b. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukan bahwa Transparansi, mempunyai arah regresi positif terhadap Nilai Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang sebagaimana ditunjukkan pada nilai β_1 yakni sebesar **0.138,** yang berarti bahwa apabila Transparansi mengalami peningkatan 1 point maka Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dinyatakan mengalami peningkatan sebesar nilai β_1 = **0.138**, sementara variabel independen lainnya diasumsikan konstan.
c. Hasil persamaan koefisien regresi menunjukan bahwa Partisipasi, mempunyai arah regresi positif terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie

Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yang ditunjukkan pada nilai β_2 yakni sebesar **0.460,** berarti bahwa apabila Partisipasi mengalami peningkatan 1 point maka Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dinyatakan mengalami peningkatan sebesar nilai β_2 = **0.460**, sementara variabel independen lainnya diasumsikan konstan.

Berdasar pada hasil analisis yang ditunjukkan pada Tabel 4 maka keputusan yang dapat diambil untuk Hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

1) **H_1 : *Diduga Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang***

Hasil analisis Uji Regresi Linear Berganda pada Tabel 4 menunjukkan bahwa untuk nilai t_{Hitung} yang diperoleh terhadap pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang adalah sebesar **1.408**, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t_{Tabel} yakni = **1.98609**. Jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk Uji Parsial yang membandingkan antara nilai t_{Hitung} dengan nilai t_{Tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa variable Transparansi memiliki arah hubungan yang postif namun tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Sementara jika melihat tingkat signifikansi dari hubungan pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang diperoleh nilai sebesar **0.163,** yang artinya nilai ini lebih besar dari nilai Signifikansi 0.05. Sehingga pernyataan yang dapat diambil yakni H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Transparansi tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Berdasar pada kedua hasil pengujian tersebut maka kesimpulan terhadap Uji Hipotesis dapat dinyatakan bawa Transparansi memiliki arah hubungan yang positif namun tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, dengan kata lain bahwa H_0 diterima dan H_a atau Hipotesis yang diajukan ditolak.

2) **H_2 : *Diduga Partisipasi berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.***

Hasil Uji Hipotesis menjadi bagian dari Uji Regresi Linear Berganda sebagaimana pada Tabel 4 bahwa Nilai t_{Hitung} untuk pola hubungan antara Partisipasi terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang adalah sebesar **4.289**, sementara untuk Nilai Signifikansinya yakni **0,000.** Sehingga keputusan yang dapat diambil terhadap hasil analisis tersebut yakni :

a) Bahwa nilai t_{Hitung} dari Partisipasi menunjukkan angka sebesar **4.289** dan nilai ini lebih besar dari nilai t_{Tabel} = **1.98609.** Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan pengaruh yang positif antara Partisipasi terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

b) Sementara untuk tingkat signifikansi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari hasil analisis Uji Regresi diperoleh nilai sebesar **0.000** atau lebih kecil dari Nilai Signifikansi 0.05. Maka keputusan dari hasil analisis ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Partisipasi memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Kesimpulan dari kedua pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa Partisipasi mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a atau Hipotesis yang diajukan diterima.

Tabel 5. Uji R Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics R Square Change
1	.498[a]	.248	.232	2,36468

a. Predictors: (Constant),Transparansi, Partisipasi
b. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan Desa

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil Analisis untuk Uji Determinasi sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah 0,248 atau sama dengan 24,8%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa Variabel Transparansi dan Partisipasi dalam menjabarkan tingkat pengaruh terhadap Variabel Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang hanya sebesar 24,8%, sementara selebihnya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak menjadi bagian dari persamaan regresi atau tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Adapun Tingkat Korelasi atau Hubungan antara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen jika didasarkan pada nilai *R Square* yang diperoleh yakni 0,248, maka sesuai dasar penetapan korelasi antar variabel, dimana jika hasil Uji Determinan memiliki nilai 0 s.d 0,49 maka dapat dinyatakan bahwa Korelasi atau Hubungan Pengaruh antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen dianggap Tingkatannya Lemah atau rendah.

Tabel 6. Uji Anova

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	171,306	2	85,653	15,318	,000[b]
Residual	520,028	93	5,592		
Total	691,333	95			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas
b. Predictors: (Constant), Partisipasi, Transparansi

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil Analisis Uji Anova yang ditunjukkan pada Tabel 6 memberikan gambaran bahwa nilai F_{Hitung} yang diperoleh sebesar **15.318**, sementara Nilai Signifikansinya adalah **0,000**. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan untuk Uji F atau Uji Simultan dapat dinyatakan bahwa :

a. Hasil analisis melalui Uji ANNOVA menujukkan bahwa Nilai F_{Hitung} yang diperoleh adalah sebesar **15.318** atau lebih besar dari nilai F_{Tabel} yakni **3.10,** merujuk pada hasil analisis ini dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa jika secara bersama-sama Transparansi dan Partisipasi memiliki hubungan pengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang
b. Hasil perbandingan untuk Nilai Signifikansi, berdasarkan Hasil analisis melalui Uji ANNOVA diperoleh bahwa Nilai Signifikansi dari hasil analisis yakni **0.000** atau lebih kecil dari Nilai Signifikansi **0.05.** Maka kesimpulan yang dapat diambil yakni H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa secara bersama-sama Transparansi dan Partisipasi secara signifikan memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Berdasar pada kedua hasil penjabaran tersebut maka maka dapat dinyatakan bahwa Transparansi dan Partisipasi jika secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a atau Hipotesis yang diajukan diterima.

Pembahasan

1. **Transparansi memiliki arah hubungan yang positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang**

   Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, membuktikan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Adanya transparansi terhadap akuntabilitas keuangan desa ditunjukkan dengan pemerintah desa yang bersifat terbuka dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan akses serta menerima informasi mengenai akuntabilitas keuangan desa namun masih kurangnya pemahaman masyarakat Desa Tasiwalie terhadap anggaran yang disampaikan melalui baliho.

   Penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian yang dilakukan Faizzatus Solihah (2022) yang membuktikan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Kemudian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rama Linda (2021) yang menyebutkan bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan alokasi dana desa. Perbedaan hasil ini yaitu bentuk transparansi yang hanya dilakukan oleh pemerintah desa kepada Ketua RW atau Ketua RT setempat. Sehingga, belum ada kontak langsung antara pemerintah desa kepada masyarakat desa.

2. **Partisipasi memiliki Hubungan Pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang**

   Partisipasi masyarakat merupakan suatu hak yang dimiliki masyarakat untuk ikut adil dalam pengambilan keputusan didalam tahapan proses pembangunan, mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pelestarian lingkungan. Disini masyarakat tidak hanya sebagai penerima fasilitas maupun manfaat tetapi sebagai subjek pembangunan yang berkesinambungan. Semakin intens partisipasi masyarakat, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Partisipasi masyarakat yang tinggi dalam akuntabilitas keuangan desa akan menurunkan munculnya kesalahan.

   Hasil penelitian mengenai partisipasi atau keterlibatan masyarakat ini ditunjukkan oleh pemerintah desa yang ada di Desa Tasiwalie dengan mengajak masyarakat dalam kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa. Hasil tanggapan responden juga menyatakan bahwa di Desa Tasiwalie masyarakatnya sudah terlibat dalam pengambilan keputusan program-program desa serta masyarakat desa terlibat dalam mengawasi pengelolaan anggaran dana desa. Oleh karena itu semakin meningkat partisipasi masyarakat dalam hal keuangan desa, maka akan meningkatkan akuntabilitas keuangan desa.

   Hasil penelitan ini juga sejalan dengan penelitian Shinta dan Faizal (2023) menyatakan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Hal ini mengandung arti bahwa Partisipasi Masyarakat dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai pengelolaan keuangan.

3. **Transparansi dan Partisipasi secara bersama-sama berpengaruh secara Signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang**

   Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang akuntabilitas keuangan desa. Dalam akuntabilitas keuangan desa dapat terjadi informasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, yaitu dimana masyarakat desa tidak mendapatkan informasi yang sama dengan pemerintah desa. Adanya transparansi yang tinggi tentunya berdampak pada diperolehnya informasi yang lengkap dan sama oleh masyarakat sehingga informasi dapat diminimalisir.

   Hasil Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Transparansi dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten

Pinrang. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa Transparansi dan Partisipasi Masyarakat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi Struktur Modal. Untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang jelas dan optimal pada desa, maka diharuskan untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti transparansi keuangan dan partisipasi dari masyarakat desa.

Temuan penelitian ini didukung dengan penelitian Dayang Nabilla dan Satria Desitama (2023) yang mengemukakan bahwa Semua variabel meliputi Transparansi dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar pada Hasil Penelitian dan Pembahasan maka simpulan yang diambil yakni :

1. Transparansi memiliki dampak positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Hasil ini dapat diartikan bahwa Transparansi pada Masyarakat Desa Tasiwalie adalah Adanya transparansi terhadap akuntabilitas keuangan desa ditunjukkan dengan pemerintah desa yang bersifat terbuka namun masih kurangnya pemahaman masyarakat Desa Tasiwalie terhadap anggaran yang disampaikan terutama melalui baliho.
2. Partisipasi berpengaruh Signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, ini dimaksudkan bahwa semakin intens partisipasi masyarakat maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel. Partisipasi masyarakat yang tinggi dalam akuntabilitas keuangan desa akan menurunkan munculnya kesalahan.
3. Transparansi dan Partisipasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa, dimana untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang jelas dan optimal pada desa, maka diharuskan untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti transparansi keuangan dan partisipasi dari masyarakat desa.

Saran

Saran yang mungkin dapat diberikan untuk beberapa pihak, yakni :

1. Untuk Pemerintahan Desa agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa dan dapat memberikan informasi musyawarah desa serta juga menigkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa maupun program yang akan dilaksanakan di desa dalam pembangunan di Desa Tasiwalie.
2. Untuk Masyarakat Umum supaya lebih meningkatkan partisipasinya serta kepercayaannya terhadap kinerja instansi pemerintahan atau lembaga termasuk pemerintahan desa dalam akuntabilitas keuangan desa.
3. Untuk Penelitian selanjutnya dalam memperoleh informasi data penelitian dapat melakukan wawancara secara langsung dan jelas dengan responden agar memperoleh hasil yang lebih detail. Juga diaharapkan dapat memperluas objek penelitian, serta dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Andi AR, A. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Sasaran Anggaran Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mappadeceng Jaya Lestari Kota Parepare (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Dan Bisnis Nobel Indonesia).

Arodhiskara, Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Sistem Du Pont Pada Pt. Pln (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (Up3) Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , *4* (3), 240-245.

Asmaul Husna; Sri Rahayu. 2023. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. Jurnal Ekombis Review, Vol. 11 No. 1 Januari 2023 page: 1033–1040

Chalista Rambu Olivia, Rochmad Bayu Utomo, Andi Hidayatul Fadlilah. 2023. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Peran Perangkat Desa Dan Transparansi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Realible Accounting Journal Vol. 3 No. 1, Agustus 2023

Faizzatus Solihah; Biana Adha Inapty; Adhitya Bayu Suryantara. 2022. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). Jurnal RISMA Vol. 2 No. 1 Maret 2022

Hastuti, I. P., Yusrawati, & Siska. 2021. Accountability and Transparency Analysis of Village Fund Allocation Management in Villages in Pujud District , Rokan Hilir Regency. Budapest International and Critics Journal, 4(4), 12976–12984

ICW (Kompas.com) 2023. ICW : Ungkap Jumlah Kasus Korupsi di Desa Paling Tinggi.

Jumriani, M., & Alwi, N. H.(2022) Analisis Penetapan Harga Beli Gabah Pada Pt. Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi (Upp) Kabupaten Pinrang.

Muhammad Yasir, Wilda Sri Munawaroh 2023. The Effect Of Community Participation And Transformational Leadership On Village Financial Management Accountability In Pantai Labu Village, Deli Serdang District. Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 4(1) 2023: Hal 330-340

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Putri, A. R. L., & Maryono. 2022. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat,Dan Transparansi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Volume 4 Nomor (3), Hal : 1668–1688.

Ramadhani, N. S., & Yuliati, A. 2021. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. JURNAL PROAKSI Journal, Volume 8 Nomor (2), Hal : 51–60.

Rama Linda Septian Anggrayeni, Andi Wawo, Raodahtul Jannah, 2021. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021

Rosadi, Imran, Haeruddin Saleh, and Chahyono Chahyono. "Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Parepare Dengan Budaya Siri'sebagai Pemoderasi." *Indonesian Journal of Business and Management* Volume 3. Nomor 2 Tahun 2021: Hal : 126-133.

Shinta Dayang Nabilla, Faizal, Satria Desitama, 2023. The Influence Of Transparency, Accountability, Community Participation On Village Financial Management In Kaligrejeng Village, Wonotirto Sub-District, Blitar District COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 1, Juli-Desember 2023

Sulaiman Ahmad, Sapar. 2023. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI) Vol. 3, No. 2, Februari 2023, Hal. 81-93

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV